

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Di Indonesia populasi umat Islam masih mendominasi, dalam kegiatan ekonomi, Islam telah menjelaskan motif utama transaksi ekonomi bagi manfaat kemanusiaan baik dalam berdonasi maupun dalam bidang investasi, dorongan dari kegiatan tersebut adalah sama-sama memperoleh keuntungan dengan cara atau strategi berdasarkan prinsip syariah yang ada. Investasi, perlu mempertimbangkan aspek risiko, termasuk risiko gagal bayar, reputasi, pasar, dan operasi, serta mempertimbangkan kemampuan dan kelancaran pembayaran demi kepentingan rakyat.<sup>1</sup> Tidak ada hal yang perlu dipertimbangkan untuk donasi, donasi memiliki peran dalam membangun kebaikan dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga pengelola zakat yang didirikan oleh masyarakat dan bertanggung jawab untuk dakwah, pendidikan, kesejahteraan sosial dan umat Islam dalam melaksanakan tugasnya.<sup>2</sup> Tata kelola lembaga dalam Islam berasal dari istilah bahasa Arab “*tadbir*” atau pengaturan, dalam Al-Quran, istilah “*tadbir*” disebutkan dalam beberapa surat, salah satunya pada firman Allah SWT pada surat Yunus ayat 3 yang berbunyi :

---

<sup>1</sup>Sulistyowati, “*Haji Fund Investment Development Strategy Sharia Investment Management Perspective*,” Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah Volume 10, No. 2, (2022), 1-10. [10.18860/ed.v10i2.16318](https://doi.org/10.18860/ed.v10i2.16318)

<sup>2</sup> Munas FOZ dan Pertumbuhan Lembaga Zakat. Baznas.go.id. Diakses pada 03 April 2024 pukul 13:21.

ان رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ بِدَبْرِ الْأَمْرِ ۗ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ ۚ بَعْدَ إِذْنِهِ ۗ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ ۗ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Artinya :

“Sesungguhnya tuhan kamu dialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian dia bersemayam di atas Arsy (singgasana) untuk mengatur segala urusan. Tidak ada yang dapat memberi syafaat kecuali setelah ada izinnya, itulah Allah, Tuhan-mu maka sembahlah dia. Apakah kamu tidak mengambil pelajaran?”. (QS. Yunus [10] : 3).<sup>3</sup>

Berdasarkan dasar dalil Al-Quran tersebut, tata kelola merupakan poin penting dalam kehidupan manusia. Abu Tapanjeh merekomendasikan tiga poin utama yaitu kepemilikan strategi terarah dan transparan, tidak hanya bisa dipertanggungjawabkan kepada *stakeholder*, namun dapat dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt. Akuntabilitas laporan yang negosiatif dan kolaboratif, serta diskusi pengambilan keputusan dengan para pemegang kepentingan ini bertujuan untuk kemaslahatan umat yang akan membantu pencapaian pertumbuhan, kemandirian, dan keberhasilan institusi Islam.<sup>4</sup>

Indonesia merupakan negara yang penduduknya didominasi muslim, ini menyebabkan potensi zakat sangat besar dengan pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya, seiring dengan meningkatnya layanan pembayaran zakat yang semakin kreatif dan inovatif, termasuk melalui layanan digital.<sup>5</sup> Pemimpin lembaga amil zakat (LAZ) harus

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-‘Aliyy Al-Qur’an dan terjemahnya* (CV Penerbit Diponegoro), 166.

<sup>4</sup> Ririm Tri Ratnasari dkk, “*Model Islamic Corporate Governance (ICG) Wakaf Uang Berbasis Kewirausahaan: Studi Multi Kasus di Indonesia dan Malaysia*”, *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. 14, No. 1, Tahun (2021), 18. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v14i1.134>

<sup>5</sup> Sulistyowati, “*Zakat Based on Programs' Tender: Effectiveness of Productive Zakat Fundraising in Indonesia*,” *International Conference Of Zakat* (2018), 267-268. [10.37706/iconz.2018.137](https://doi.org/10.37706/iconz.2018.137)

mempertimbangkan manajemen syariah.<sup>6</sup> Undang-Undang No.23 tahun 2011, pengelolaan zakat adalah aktivitas yang menerapkan prinsip manajemen dalam pengumpulan, distribusi dan penggunaan zakat. Peraturan ini memberikan penjelasan tentang tujuan penyelenggaraan zakat, meningkatkan kinerja administrasi zakat, dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh dari zakat untuk membangun masyarakat yang makmur dan mengurangi kemiskinan. Masyarakat muslim memahami makna, zakat, infaq dan shadaqah adalah sebagai sumber dana kebajikan, jadi perlu ada yang menjaga agar mereka dapat diproses dan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mengurangi hal-hal yang tidak menyenangkan, karena pertanggungjawabannya langsung terhadap Allah Swt.<sup>7</sup>

Penggalangan dana tidak hanya sekedar tentang uang, tetapi memiliki makna yang lebih luas karena dalam penggalangan dana ada yang namanya zakat, infaq, sadaqah yang memiliki tujuan sama yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membantu mencukupi kebutuhan yang terus meningkat. Penggalangan dana atau pengumpulan uang memiliki implikasi penting bagi adanya lembaga sosial seperti lembaga ziswaf, Laz, dan lembaga sosial lainnya.<sup>8</sup> Penggalangan dana sangat penting bagi organisasi untuk mendukung program untuk kegiatan operasional tertentu. Kegiatan yang sangat penting bagi lembaga pengelola

---

<sup>6</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), 1

<sup>7</sup> Pandapotan Ritonga, *Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatra Utara: Volume 1 2017,5*.

<sup>8</sup> Iqbal sertyaso, *Manajemen Zakat Berbasis Korporat, Kiprah Lembaga Zakat pulau Sumatra* (Jakarta: Khairul Byan, 2008), 72

zakat adalah penggalangan dana, jika lembaga pengelola zakat, tidak melakukannya dengan baik, kegiatan operasi mereka tidak akan berjalan dengan lancar.

Donasi dapat didefinisikan sebagai penggalangan atau pengumpulan dana untuk zakat, infaq, dan shadaqoh serta sumber daya masyarakat lainnya, dari individu, kelompok, atau organisasi untuk disalurkan kepada *mustahik*<sup>9</sup> untuk mencapai pengelolaan kegiatan menggalang dana yang tepat dan berdampak pada peningkatan donatur, perlu adanya pengelolaan yang sesuai dengan tahapan dalam manajemen agar lembaga mencapai hasil yang maksimal.<sup>10</sup> Era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, banyak lembaga amil zakat yang terus menghadapi persaingan kompetisi atau persaingan memberikan nilai tambah bagi setiap lembaga karena persaingan dalam konteks agama adalah bersaing untuk kebaikan.

Di Indonesia pada tahun 2020 sekitar 80% pangsa pasar didominasi penggunaan ponsel pintar, tidak menutup kemungkinan jumlah ini akan terus bertambah karena adanya kebutuhan serta keinginan masyarakat yang tinggi dalam memudahkan segala aktifitas, atau kegiatan sehari-hari. Aspek kehidupan saat ini semakin gampang dan mendukung dalam memperoleh pahala dari Allah, bentuk kasih sayang dari Allah salah satunya menghadirkan teknologi sebagai peran dalam menjembatani kehidupan beragama, teknologi diciptakan oleh manusia dan manusia

---

<sup>9</sup> Didin Hafidhudin dan Ahmad Juwaeni, *Membangun Peradaban zakat*, (Jakarta: IMZ, 2006), 47

<sup>10</sup> Muhammad dan Abu Bakar, *Manajemen dan Organisasi Zakat*, (Malang: Madani, 2011), 43.

diberikan intelektual oleh Tuhan. Teknologi banyak memberikan kemudahan dan manfaat bagi masyarakat, salah satu kemudahan yang memberi kemaslahatan ialah menghimpun donasi berupa penggalangan dana, apalagi saat ini ada sistem layanan yang dapat memudahkan lembaga dalam penggalangan dana untuk mengumpulkan donatur dalam berdonasi berupa layanan pembayaran digital, salah satunya dengan adanya QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).<sup>11</sup>

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yakni sebuah QR yang digunakan sebagai alat transaksi pembayaran digital, bisa juga menjadi alat dalam pengumpulan dana yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga dalam bentuk saldo atau uang elektronik, dengan memanfaatkan QR sebagai alternatif dari layanan pembayarannya.<sup>12</sup> QRIS merupakan pembayaran digital berbasis Nasional yang bertujuan memperlancar sistem digital ekonomi, dengan transaksi digital ini yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).<sup>13</sup> Penggunaan QRIS memiliki banyak manfaat yang diperoleh baik itu bagi pengusaha, lembaga dan masyarakat umum, salah satu penyelenggara pengumpul dana donasi yang memfasilitasi para donatur untuk berdonasi melalui penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) ada Lab Ziswaf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

---

<sup>11</sup> Rara Monica, Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui Digital Qris Di Baznas Provinsi Bengkulu, (*Skripsi* : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022) 37.

<sup>12</sup> Ibid, 37.

<sup>13</sup> BI.go.id/QRIS/default.aspx Diakses pada 03 April 2024 pukul 14:49.

Kediri. QRIS ini bertujuan memberi kemudahan akses bagi para donatur yang berdonasi baik untuk dosen, staf akademik maupun mahasiswa secara cepat, praktis, dan mudah.

Di wilayah Kota Kediri, ada sepuluh kampus diantaranya ada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Negeri Malang di Kota Kediri, PSDKU Universitas Brawijaya-Kampus Kediri, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Institut Islam Kesehatan Bhakti Wiyata (IIK Bhakta), Universitas Kadiri, Universitas Islam Kadiri, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rs Baptis Kediri., Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Universitas Wahidiyah Kediri.<sup>14</sup>

Data keseluruhan kampus yang ada di Kota Kediri menunjukkan bahwa, baru ada satu kampus yang memiliki Lab Ziswaf , Lab Ziswaf ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan berada dalam naungan Institut agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Laporan Perolehan dana donasi tiap tahun pada Laboratorium Ziswaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN terus mengalami peningkatan, awal tahun penggunaan QRIS pada tahun 2021, ditahun ini masih belum ada donatur yang menggunakan QRIS dan donasi yang terkumpul Rp 9.550.000,- setelah satuan adanya penggunaan QRIS donasi bertambah menjadi Rp 10.487.000,- kemudian ditahun 2024 per April dana donasi yang masuk sudah sebesar Rp 11.543.000,- dari data ini terlihat adanya peningkatan

---

<sup>14</sup> <https://zonakampoes.com/kampus-di-kediri/> diakses 06 April 2024, pukul 00:59.

dalam perolehan donasi, maka dari fenomena yang terjadi dilapangan serta dari data perolehan donasi tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai perolehan donasi dengan pengimplementasian QRIS dalam meningkatkan donasi di Lab Ziswaf, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Implementasi QRIS Dalam Meningkatkan Donasi Lab Ziswaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Kediri”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka fokus penelitian penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi QRIS di Lab Ziswaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri ?
2. Bagaimana implementasi QRIS dalam meningkatkan donasi Lab Ziswaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melihat dari fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan Implementasi QRIS pada Laboratorium Ziswaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.
2. Untuk menjelaskan Implementasi QRIS dalam meningkatkan donasi Laboratorium Ziswaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan pemikiran dan referensi untuk mengembangkan bidang implementasi QRIS sehingga menjadi acuan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa. Selain itu, sebagai bahan tambahan untuk penelitian sebelumnya.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk memperluas wawasan perbankan syariah terutama dalam bidang QRIS dalam meningkatkan donasi, dapat dijadikan bahan referensi serta pengimplementasian QRIS dalam meningkatkan jumlah donasi.

#### **E. Telaah Pustaka**

##### 1. Saiful Mustofa, Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Donasi pada Lembaga Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri, IAIN Kediri, 2020.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi dalam pelaksanaan penggalangan dana atau fundraising yang dilakukan Kotak Amal Indonesia cabang Kediri. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi fundraising menerapkan 2 metode, yaitu penghimpunan secara langsung dan penghimpunan secara tidak langsung, meski belum berjalan maksimal terkait minimnya marketing atau SDA. Persamaan skripsi penulis dengan Saiful Mustofa yaitu memiliki teori yang sama,

sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian yang berbeda dan tempat lokasi penelitian yang berbeda.<sup>15</sup>

2. Azza Dewi Salisa, Strategi Digital *Fundraising* Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Pada Baznas Pusat Ditinjau Dari Manajemen Fundraising, IAIN Kediri 2022.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi *fundraising* BAZNAS dalam meningkatkan penghimpunan dana berbasis digital ditinjau dalam manajemen *fundraising*, sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada fokus penelitiannya yang berbeda dan tempat lokasi penelitian yang berbeda.<sup>16</sup>

3. Yuyun Setyo Ningsih, Peranan Pembayaran Digital *Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris) Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Bakpia Simpang Lima, IAIN Kediri, 2023.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembayaran Digital QRIS untuk meningkatkan transaksi penjualan pada Bakpia Simpang Lima. Persamaan skripsi penulis dengan Yuyun Setyo Ningsih yaitu memiliki fokus penelitian yang sama, sedangkan perbedaan dengan

---

<sup>15</sup> Saiful Mustofa, Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Donasi pada Lembaga Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri, ( *Skripsi*, IAIN Kediri, Kediri, 2020)

<sup>16</sup> Azza Dewi Salisa, Strategi Digital *Fundraising* Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Pada Baznas Pusat Ditinjau Dari Manajemen *Fundraising*, ( *Skripsi*, IAIN Kediri, 2022).

penelitian penulis yaitu lokasi penelitian dan tujuan penelitian yang berbeda.<sup>17</sup>

4. Wahyu Fatkur Rohman Efektivitas Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)* Pada Transaksi Penjualan Di Kedai Warunk Singkong Juara (Wsd) Kediri, IAIN Kediri, 2023.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas program metode pembayaran nontunai menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Kedai WSD Kediri. Persamaan skripsi penulis dengan Wahyu Fatkur Rohman yaitu memiliki fokus penelitian yang sama, sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu subyek dan lokasi penelitian yang berbeda.<sup>18</sup>

5. Agung Hidayat Ali, Efektivitas Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)* Sebagai Metode Penghimpunan Donasi *Human Initiative* Cabang Bengkulu, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard*

---

<sup>17</sup>Yuyun Setyo Ningsih, Peranan Pembayaran Digital *Quick Response Code Indonesian Standar (Qris)* Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Bakpia Simpang Lima, ( *Skripsi*, IAIN Kediri, 2023).

<sup>18</sup> Wahyu Fatkur Rohman *Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)* Pada Transaksi Penjualan Di Kedai Warunk Singkong Juara (Wsd) Kediri, (*Skripsi*, IAIN Kediri, 2023).

(*QRIS*) dalam meningkatkan donasi serta efektivitasnya sebagai metode penghimpunan donasi *Human Initiative* Cabang Bengkulu. Persamaan skripsi penulis dengan Wahyu Fatkur Rohman yaitu sama-sama meneliti tentang QRIS, sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada tujuan penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Agung Hidayat Ali, Efektivitas Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)* Sebagai Metode Penghimpunan Donasi *Human Initiative* Cabang Bengkulu, (*Skripsi*, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023).